

Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Selama Pandemi COVID-19

Meri Mayang Sari¹, Desy Apriani², Nitia Inggarwati³

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi Universitas Raharja, ³Program Studi Teknik Informatika
Universitas Raharja

Email : *¹meri.mayang@raharja.info, ²desy@raharja.info, ³nitia@raharja.info

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yaitu UMKM di wilayah Kutabumi. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan analisis Partial Least Square (PLS) dan metode probability sampling. penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Kutabumi selama masa pandemi COVID-19, (2) Pendapatan UMKM di wilayah Kutabumi berpengaruh signifikan terhadap UMKM perilaku pengelolaan keuangan di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Pengolahan Keuangan, Literasi keuangan, UMKM, Pandemi Covid-19

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy variables on the financial management behavior of SMEs. The research sample amounted to 100 respondents, namely MSMEs in the Kutabumi area. To obtain the data needed, the researcher distributed questionnaires to respondents using Partial Least Square (PLS) analysis and probability sampling method. This study shows that: (1) Financial literacy has no significant effect on the financial management behavior of MSMEs in the Kutabumi area during the COVID-19 pandemic, (2) MSME income in the Kutabumi area has a significant effect on MSME financial management behavior during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Financial Processing, Financial Literacy, MSMEs, Covid-19 Pandemic

1. Pendahuluan

Virus corona saat ini telah memicu krisis kesehatan dunia, termasuk di Indonesia. Corona virus (COVID-19) adalah penyakit yang mempengaruhi sistem pernapasan dan ditularkan melalui tetesan dari mulut atau hidung ketika seseorang batuk atau bersin. Virus corona pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019 dan pada 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia WHO menyatakan virus corona sebagai pandemi global. Pada 2 Maret 2020, virus corona resmi masuk ke Indonesia ketika Presiden Joko Widodo mengumumkan ada dua warga Indonesia positif terpapar COVID-19. Meningkatnya perkembangan COVID-19 di Indonesia membuat pemerintah mengambil berbagai kebijakan seperti Pembatasan Berskala Besar (PSBB) dan tatanan kehidupan normal baru (New Normal). Berbagai macam kebijakan yang telah diambil pemerintah belum mampu menekan angka COVID-19. Selain itu, pandemi COVID-19 setidaknya berdampak pada dua ranah, yakni setiap tingkatan aktor (level of anlysis) dan berbagai aspek kehidupan (aspects or issues). Dampak dari tingkatan aktor seperti individu, komunitas, masyarakat dan perusahaan. Demikian juga berbagai aspek kehidupan mulai dari aspek kesehatan, sosial, ekonomi dan politik (Valerisha and Putra 2020).

Di tengah pandemi COVID-19, pemerintah mengambil langkah untuk membantu UMKM dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). PEN merupakan strategi pemerintah untuk membantu keberlangsungan dan daya tahan UMKM, termasuk koperasi, dari dampak pandemi COVID-19. Empat program PEN yang dilaksanakan KemenkopUKM adalah Banpres Produktif Usaha Mikro, Subsidi KUR, Pembiayaan Investasi kepada Koperasi melalui LPDB, dan Subsidi Non KUR. Program bantuan pemerintah yang telah diberikan kepada UMKM yaitu penundaan pembayaran pokok dan bunga KUR, subsidi bunga kredit usaha dimana pemerintah memberikan subsidi kepada penerima program KUR dari bank penyalur untuk mengurangi bunga yang dibayarkan, insentif PPh sebagai pembebasan pajak penghasilan final, bantuan usaha mikro sebesar Rp. 2,4 juta /pelaku usaha dan membuat platform digital yang mempertemukan UMKM dengan BUMN sebagai sarana memperoleh transaksi dan pembiayaan dari BUMN yang disebut Pasar Digital (PaDi) (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2020).

Permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM adalah dalam mengelola keuangannya terutama dalam pengambilan keputusan yang belum memperhitungkan informasi akuntansi. Pengelolaan keuangan secara konseptual mengacu pada konsep pengelolaan keuangan. Dalam penelitiannya (Waty, Triwahyuningtyas and Warman, 2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan, pendapatan orang tua mahasiswa, gaya hidup hedonistik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa selama pandemi covid-19. (Cania and Susdiani, 2021) dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan rumus slovin dan diperoleh sampel sebanyak 100 UMKM di Kota Depok. Regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25 digunakan untuk menganalisa data dan didapatkan bahwa praktik manajemen keuangan dan inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan inovasi proses, inovasi pemasaran dan inovasi organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Wabah Covid-19 banyak UMKM yang terdampak, 43% UMKM terkendala pada modal, hanya 50% UMKM yang selamat dari data pandemi Covid-19 dan sebagian lainnya terhenti sementara karena kekurangan modal. dan kebijakan pemerintah PPKM. Berbagai strategi yang dilakukan UMKM agar mampu beroperasi di masa pandemi dengan menambah modal 47% dan menggunakan teknologi informasi sebesar 29%. (Pratiwi & Pravasanti, 2021) pengelolaan keuangan pelaku UMKM di tengah pandemi COVID-19 lebih selektif dalam mengontrol stok penjualan, menghasilkan kreativitas dan inovasi yang menarik dalam berbagai macam produk yang dijual, serta memanfaatkan media sosial sebagai salah satu pemasaran online di tengah kondisi pandemi COVID-19. Hal ini dimaksudkan agar pendapatan bagi UMKM terus berputar, meski omzetnya tidak secepat sebelum adanya pandemi COVID-19. (Septiana and Novitasari 2021)

2. Metode Penelitian

Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Perilaku seseorang yang memiliki kemampuan finansial meliputi penganggaran, pengelolaan, pengendalian, perencanaan, pencarian dan penyimpanan serta dapat memanfaatkan sumber daya keuangannya dalam hal pengambilan keputusan.

b. Literasi Keuangan (X1)

Pengetahuan dan keterampilan individu untuk menerapkan pemahamannya tentang konsep dan risiko yang terkait dengan pengambilan keputusan dalam mengelola keuangannya secara lebih efektif.

c. Parental Income (X2)

Tingkat pendapatan yang diterima UMKM secara bulanan yang berasal dari komisi atau hasil usaha pribadi.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di wilayah Kotabumi yang diambil sebanyak 100 UMKM.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengklasifikasikan suatu jenis penelitian atau riset yang berkaitan dengan angka, besaran, jumlah, data, tabel statistik, komputasi serta hubungan kausalitas. Penelitian kuantitatif menggunakan rangkaian kerja matematika serta teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. (Sudarmanto et al., 2022, hlm. 17)

Sumber Data

Sumber data yang digunakan berasal dari data primer yaitu UKM di wilayah Kutabumi sebanyak 100 responden.

Pengumpulan Data

Data yang diperoleh peneliti dengan penyebaran kuesioner kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Kotabumi.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang menggunakan interpretasi indeks.

Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif. Dimana analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran deskriptif tentang responden dalam penelitian, khususnya variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini". Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks untuk menggambarkan persepsi responden terhadap butir-butir pernyataan yang diajukan peneliti.

Tabel 1. Nilai Indeks Responden

Nilai Indeks Interpretasi	
20-46,67	Rendah
46.68-73,34	Sedang
73,35-100	Tinggi

3. Hasil Dan Pembahasan

Deskripsi Data Responden

Digunakan untuk memberikan gambaran deskripsi berdasarkan jenis kelamin, kegiatan usaha, jumlah karyawan sebelum dan sesudah covid-19, Jenis usaha dan pendapatan perbulan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil responden berjumlah 100 responden.

Tabel 2 Karakteristik Responden UMKM diwilayah Kotabumi

Karakteristik Responden	N	%
Jenis Kelamin Pemilik		
Laki-laki	50	50%
Perempuan	50	50%
Total	100	100%
Kegiatan Usaha		
Pekerjaan Utama	30	30%
Pekerjaan Sampingan	70	70%
Total	100	100%
Karyawan Sebelum COVID-19		
2	20	20%
3	10	10%
4	10	10%
5	30	30%
6	10	10%
7	20	20%
Total	100	100%
Karyawan Saat ini		
0	20	20%
1	30	30%
2	10	10%
3	30	30%
4	10	10%
Total	100	100%
Jenis Usaha		
Catering	10	10%
Cuci Sepatu	10	10%
Ke emasan	20	20%
Makanan	20	20%
Pelayanan Kesehatan	10	10%
Penyewaan Tempat Tinggal	10	10%
Toko Elektronik	10	10%
Total	100	100%
Pendapatan Perbulan		
Rp. 500.000	10	10%
1.000.000	10	10%
1.250.000	10	10%
2.000.000	10	10%
5.000.000	20	20%
9.000.000	20	20%
10.000.000	10	10%

15.000.000	10	10%
Total	100	100%

Berdasarkan keterangan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa data responden dalam penelitian ini berjumlah 10 UMKM yang merupakan UMKM di Wilayah Kutabumi. 50% Berjenis kelamin Perempuan dan 50% lagi berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan kegiatan usaha yaitu pekerjaan utama sebesar 30% dan pekerjaan sampingan sebesar 70%. Berdasarkan karyawan sebelum COVID-19 yaitu 2 karyawan sebesar 20%, 3 karyawan sebesar 10%, 4 karyawan sebesar 10%, 5 karyawan sebesar 30%, 6 karyawan sebesar 10%, dan 7 karyawan sebesar 20%. Berdasarkan karyawan saat ini, tidak ada karyawan sebesar 20%, 1 karyawan sebesar 30%, 2 karyawan sebesar 10%, 3 karyawan sebesar 30%, dan 4 karyawan sebesar 10%. Berdasarkan jenis usaha catering 10%, cuci sepatu 10%, emas 20%, makanan 20%, jasa kesehatan 10%, sewa tempat tinggal 10% dan toko elektronik 10%. Berdasarkan pendapatan bulanan 500.000 sebanyak 10%, pendapatan 1.000.000 sebanyak 10%, pendapatan 1.250.000 sebanyak 10%, pendapatan 2.000.000 sebanyak 10%, pendapatan 5.000.000 sebanyak 20%, pendapatan 9.000.000 sebanyak 20%, pendapatan 10.000.000 sebanyak 10%, dan pendapatan 15.000.000 sebanyak 10%.

Analisis Data Deskriptif

Tabel 3 Hasil Jawaban Responden terhadap Variabel Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	F	F	F	F	Jumlah Responden	Total Indeks (%)
	1	2	3	4		
PMK1	0	0	16	84	100	96
PMK2	0	11	39	50	100	84,8
PMK3	0	0	25	75	100	93,8
PMK4	5	37	40	18	100	67,8
PMK5	0	0	17	83	100	95,8
PMK6	1	4	17	78	100	93
PMK7	0	0	18	82	100	95,5
Rata-rata Total Indeks						89,52

Tabel di atas, menunjukkan skor tertinggi terdapat pada skor 4 yang artinya responden dominan memilih jawaban nomor 4 yaitu setuju dengan pertanyaan yang diajukan, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki perilaku keuangan yang kurang baik terutama mengenai perilaku konsumsi, manajemen kas, perilaku menabung dan manajemen utang. Skor 1 terdapat pada indeks jawaban yang banyak tidak dipilih, hal ini menunjukkan bahwa responden dengan perilaku keuangan yang baik masih rendah dibandingkan dengan responden dengan perilaku keuangan yang buruk terutama mengenai perilaku konsumsi, pengelolaan kas, perilaku menabung dan pengelolaan utang. Masalah ini menjadi tanggung jawab masing-masing individu yakni para UMKM agar lebih baik lagi dalam penerapan perilaku keuangan, seperti menekan perilaku konsumtif yang tidak terlalu dibutuhkan, pengelolaan kas atau keuangan usaha yang lebih baik terutama membuat laporan keuangan, membiasakan menabung terutama menabung di bank, serta pengelolaan kredit dan utang yang baik, yaitu selalu melunasi kewajiban hutang dengan tepat waktu, dan mengurangi penggunaan kredit untuk kebutuhan yang tidak penting. Rata-rata skor indeks yang dihasilkan dari tabel di atas adalah 89,52% yang termasuk dalam kategori indeks tinggi.

Tabel 4 Hasil Jawaban Responden terhadap variable literasi keuangan

Literasi Keuangan (X1)	F	F	F	F	Jumlah Responden	Total Indeks (%)
	1	2	3	4		
LK1	8	41	32	19	100	65,5
LK2	10	13	39	38	100	76,25
LK3	0	0	44	56	100	89
LK4	5	19	51	35	100	84
LK5	0	1	27	72	100	92,75
LK6	0	0	49	60	100	90
LK7	0	0	10	90	100	97,,5
Rata-rata Total Indeks						82,91

Berdasarkan tabel di atas yang memuat tanggapan responden terhadap variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa item pernyataan tertinggi adalah LK7 (Saya mampu menyusun laporan keuangan (neraca, laba rugi, arus kas, dll)) sebesar 97,5 % dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 90 tanggapan. Sedangkan item pernyataan terendah adalah LK1 (Saya selalu membayar cicilan tepat waktu) sebesar 65,5% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 19 responden. Jika dilihat dari nilai rata-rata indeks jawaban yaitu 82,91% termasuk dalam kategori tinggi

Tabel 5 Hasil Jawaban Responden terhadap variable parental income

Parental Income (X2)	F	F	F	F	Jumlah Responden	Total Indeks (%)
	1	2	3	4		
PI1	5	5	41	49	100	83,5
PI2	0	6	41	53	100	86,75
PI3	1	5	43	51	100	86
P14	0	1	27	72	100	92,75
Rata-rata Total Indeks						87,25

Berdasarkan tabel di atas yang memuat tanggapan responden terhadap variabel parental income menunjukkan item pernyataan tertinggi adalah PI4 (Pada masa pandemi Covid-19 pendapatan menurun) sebesar 92,75% dengan skor 4 (Sangat Setuju) dengan 72 tanggapan. Sedangkan item pernyataan terendah adalah PI1 (Pada masa pandemi covid-19 ini pendapatan meningkat drastis) sebesar 83,5% dengan skor 4 (Sangat Setuju) dengan 49 jawaban. Jika dilihat dari nilai rata-rata indeks jawaban yaitu 87,25% termasuk dalam kategori tinggi.

Uji Validitas Konvergen

Smart-PLS 3.0 menghasilkan nilai loading factor untuk variabel perilaku manajemen keuangan, literasi keuangan, parental income, dan gaya hidup hedonis dengan hasil :

Tabel 6 Uji Validitas Konvergen

	Literasi Keuangan	Parental Income	Perilaku Manajemen Keuangan
LK.1	0,735		
LK.2	0,714		

LK.3	0,739		
LK.4	0,598		
LK.5	0,739		
LK.6	0,798		
LK.7	0,653		
PI.1		0,866	
PI.2		0,909	
PI.3		0,877	
PI.4		0,812	
PMK.1			0,7
PMK.2			0,799
PMK.3			0,762
PMK.4			0,791
PMK.5			0,787
PMK.6			0,639
PMK.7			0,68

Pada tabel di atas. Seluruh 79ndicator telah dinyatakan valid dengan nilai diatas 0,5 dan 79ndicator tertinggi adalah PI2 sebesar 0,909 dan 79ndicator terendah adalah LK4 sebesar 0,598. Artinya semua 79ndicator dalam kuesioner telah dinyatakan valid karena telah melampaui batas minimal.

Uji Validitas Diskriminan

Smart-PLS 3.0 menghasilkan Fornell-Lacker Criterium serta square root of Average Variance Extracted (AVE) yaitu:

Tabel 7 Uji Validitas Diskriminan

	Average Variance E tracted (AVE)
Perilaku Manajemen Keuangan	0,542
Literasi Keuangan	0,509
Parental Income	0,751

Tabel diatas menunjukkan nilai AVE diatas 0,50 untuk semua konstruk. Nilai AVE terendah pada konstruk literasi keuangan ialah sebesar 0,509. Sehingga literasi keuangan, parental income dan perilaku manajemen keuangan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil output software Smart-PLS 3.0 didapatkan dari composite reliability dan cronbach's alpha masing-masing variabel konstruk, yaitu:

Tabel 8 Uji Reliabilitas

	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Perilaku Manajemen Keuangan	0,922	0,905
Literasi Keuangan	0,878	0,838
Parental Income	0,923	0,889

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai composite reliability untuk semua konstruk berada di atas 0,7. Konstruk terendah adalah literasi keuangan sebesar 0,878, sehingga semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik. Dan nilai cronbach's alpha untuk semua konstruk sudah diatas 0,70 dan konstruk terendah 0,838 pada variabel literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki reliabilitas yang baik antar konstruk.

Uji R-Square

Hasil output software Smart-PLS 3.0 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9 Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Perilaku Manajemen Keuangan	0,697	0,688

Berdasarkan tabel di atas diperoleh R-Adjusted sebesar 0,688 untuk variabel perilaku manajemen keuangan yang menunjukkan pengaruh antara literasi keuangan, parental income dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 68,8% dan sisanya sebesar 31,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji T-Statistik

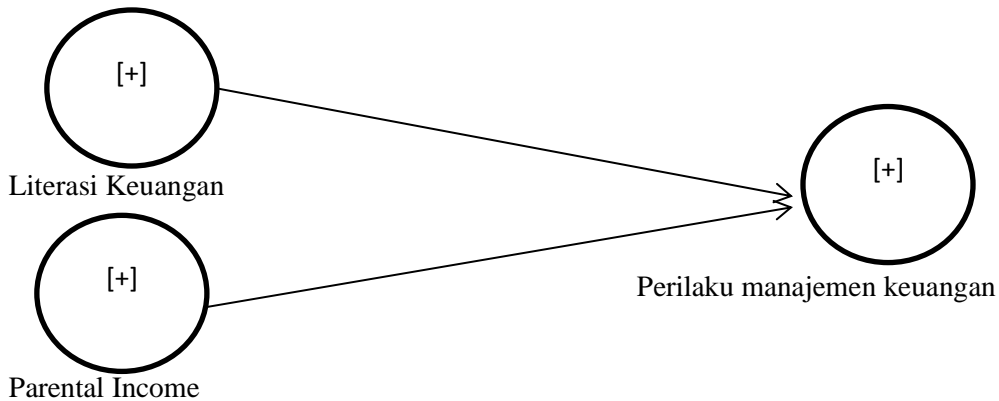
Uji t-statistik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan (X1), parental income (X2), dan gaya hidup hedonis (X3) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Diketahui ttabel = 1,985 yang diperoleh dari perhitungan dengan rumus $df = n - k$ atau $df = 100 - 4 = 96$, kemudian ditentukan melalui ttabel dengan menggunakan taraf kepercayaan 5%. Smart-PLS menghasilkan nilai uji signifikansi (Uji-t) sebagai berikut:

Tabel 10 Uji T-Statistik

	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan-> Perilaku Manajemen	1,617	0,107
Parental Income-> Perilaku Manajemen	5,853	0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian variabel literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan menunjukkan nilai thitung sebesar 1,617 < ttabel 1,985 dan signifikansi (P Values) sebesar 0,107 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil pengujian variabel parental income dengan perilaku manajemen keuangan menunjukkan nilai thitung sebesar 5,853 > ttabel 1,985 dan signifikansi (P Values) sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa parental income memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.



Pembahasan

Pembahasan Berdasarkan hasil penelitian, penolakan hipotesis dapat diartikan bahwa literasi keuangan UMKM di wilayah Kotabumi tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan karena kurangnya pengetahuan tentang keuangan. Dengan latar belakang Survei Pra Research yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa sebanyak 48,7% UMKM di wilayah Kotabumi belum melakukan perencanaan keuangan dan sebanyak 40,2% UMKM masih belum memahami produk dan lembaga keuangan. . Di masa pandemi COVID-19, pengetahuan keuangan sangat diperlukan agar UMKM mampu merencanakan keuangannya dengan baik sehingga terhindar dari masalah keuangan. Namun, pandemi COVID-19 mengakibatkan penurunan kualitas penjualan.

Berdasarkan hasil analisis melalui pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Dapat disimpulkan bahwa indikator variabel literasi keuangan yaitu pengetahuan keuangan, bank & kredit, asuransi dan investasi dapat mempengaruhi perilaku keuangan analisis Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Wilayah Kutabumi. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan usaha secara sistematis, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menabung terutama di bank dan penggunaan fasilitas perbankan untuk kegiatan kredit dan kurangnya pengetahuan tentang asuransi untuk investasi mempengaruhi perilaku keuangan pelaku UMKM yaitu tidak dapat membuat rencana keuangan atau anggaran untuk keperluan bisnis atau usaha, tidak terbiasa menabung, tidak mengikuti asuransi sehingga sangat sedikit pelaku UMKM yang berinvestasi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data beserta analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan yaitu:

- a) Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM selama pandemi COVID-19.
- b) Parental income berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM selama masa pandemi covid-19

5. Saran

Penelitian ini perlu disempurnakan untuk meningkatkan hasil penelitian mengenai analisis perilaku manajemen keuangan UMKM di wilayah kotabumi dimasa pandemi covid-19

Daftar Pustaka

- [1] Valerisha, A., & Putra, M. A. (2020). Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-digital? *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 131–137
- [2] Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N. and Warman, E. (2021) 'Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19', *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), pp. 477–495
- [3] Cania, S. D. and Susdiani, L. (2021) 'Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Depok', *Jurnal Manajemen Stratejik dan Simulasi Bisnis*, 2(1), pp. 1–21
- [4] Humas Kementerian Koperasi dan UKM. 2020. "Realisasi Program Pen Sektor UMKM Mengalami Kemajuan Dan Diperluas". <https://kemenkopukm.go.id/read/realisasi-program-pen-sektor-umkm-mengalami-kemajuan-dan-diperluas>, diakses pada 27 Januari 2022 pukul 09.13

- [5] Sudarmanto, E., Yenni, Y., Rahmawati, I., Hana, K. F., Prasetyo, A., Umara, A. F., Susiati, A., Hardono, J., Harizahayu, H., Harianja, J. K., Ramdan, E. P., Saputro, A. N. C., Krisnawati, A., Purba, S., Amruddin, A., Sitopu, J. W., Subakti, H., & Panggabean, S. (2022). Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif. Yayasan Kita Menulis.
- [6] Pratiwi, D. N., & Pravasanti, Y. A. (2021). Digitalisasi Dan Kinerja Keuangan Umkm: Masa Pandemi Covid 19. Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS, 472–479.
- [7] Septiana, A., & Novitasari, A. T. (2021). Gambaran Pengelolaan Keuangan Para Pelaku Umkm di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 9(3), 103–113.